

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
PLEBITIS PADA PASIEN YANG TERPASANG INFUS DI UNIT
RAWAT INAP RS PKU MUHAMMADIYAH
SRUWENG KEBUMEN**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan
Minat Utama Program Studi Ilmu Keperawatan



Diajukan oleh

**Yenni Styaningsih
NIM : A21601502**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
GOMBONG
2018**

Halaman Persetujuan

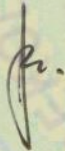
FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN PLEBITIS PADA PASIEN YANG TERPASANG INFUS DI UNIT RAWAT INAP RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG KEBUMEN

Telah disetujui dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk diujikan Pada

TanggalFebruari 2018

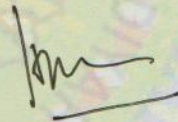
Pembimbing,

Pembimbing I



(Podo Yuwono, M.Kep.)

Pembimbing II



(Irmawan Andri Nugroho, M.Kep.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan



(Isma Yuniar, M.Kep.)

Halaman Pengesahan

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN PLEBITIS PADA PASIEN YANG TERPASANG INFUS DI UNIT RAWAT INAP RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG KEBUMEN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Yenni Styaningsih

NIM : A21601502

telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
pada tanggal ...Februari 2018

Susunan Dewan Penguji

1. Dadi Santoso, M.Kep. (Ketua) (.....)
2. Podo Yuwono, M.Kep. (Anggota) (.....)
3. Irmawan Andri Nugroho, M.Kep.(Anggota) (.....)



Mengetahui,

Ketua Program Studi SI Keperawatan

(Isma Yuniar, M.Kep.)

Halaman Pengesahan

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN PLEBITIS PADA PASIEN YANG TERPASANG INFUS DI UNIT RAWAT INAP RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG KEBUMEN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Yenni Styaningsih

NIM : A21601502

telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
pada tanggal ...Februari 2018

Susunan Dewan Penguji

1. Dadi Santoso, M.Kep. (Ketua) (.....)
2. Podo Yuwono, M.Kep. (Anggota) (.....)
3. Irmawan Andri Nugroho, M.Kep.(Anggota) (.....)



Mengetahui,

Ketua Program Studi SI Keperawatan

(Isma Yuniar, M.Kep.)

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yenni Styaningsih
Tempat/ Tanggal Lahir : Kebumen, 21 Desember 1982
Alamat : Desa Sidoharjo RT 05 RW 01 Kecamatan Sruweng,
Kabupaten Kebumen , Jawa Tengah.
Nomor telfon/ HP : 0818 0284 1797
Alamat Email : yennistyaningsih@yahoo.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa proposal saya yang berjudul:

**"FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
PLEBITIS PADA PASIEN YANG TERPASANG INFUS DI UNIT
RAWAT INAP RS PKU MUHAMMADIYAH
SRUWENG KEBUMEN"**

Bebas dari plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari diketemukan seluruh atau sebagian dari proposal tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang- undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Dibuat di Gombong

Pada

Tanggal 15..bulan 02..tahun 2008

Yang membuat pernyataan,

Pembimbing I,

(Podo Yuwono, M.Kep.)

(Yenni Styaningsih)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi yang saya ajukan merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Gombong, 15 Februari 2018

METERAI
TEMPEL
001C3AEF931007876

6000
ENAM RIBU RUPIAH

(Yenni Styaningsih)

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong
Skripsi, Februari 2018

Yenni Styaningsih¹⁾ Podo Yuwono²⁾ Irmawan Andri Nugroho³⁾

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN PLEBITIS PADA PASIEN YANG TERPASANG INFUS DI UNIT RAWAT INAP RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG KEBUMEN

Latar Belakang, latar belakang penelitian ini adalah plebitis merupakan infeksi nosokomial yang menempati peringkat pertama dibanding dengan infeksi lainnya. Plebitis merupakan inflamasi vena yang disebabkan oleh iritasi kimia maupun mekanik. Untuk meminimalkan kejadian plebitis, perawat perlu mengetahui tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kejadian plebitis.

Tujuan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian plebitis pada pasien yang terpasang infus di Unit Rawat Inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Sruweng Kebumen.

Metode, metode penelitian ini menggunakan *survey analitik* menggunakan pendekatan *cohort*. Sampel sejumlah 73 pasien yang diambil secara *insidental sampling*. Uji statistik yang digunakan adalah *Chi Square*.

Hasil, hasil penelitian ini didapatkan data dari 73 responden yang mengalami plebitis ≤ 3 hari sebanyak 59 responden dan > 3 hari 14 responden. Hasil *Chi Square* didapatkan variabel berpengaruh adalah kepatuhan perawat terhadap SPO pemasangan infus, penyakit penyerta, jenis cairan infus, dan ukuran IV kateter.

Kesimpulan, kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan antara kejadian plebitis dengan kepatuhan perawat terhadap SPO pemasangan infus, penyakit penyerta, jenis cairan infus, dan ukuran IV kateter. Faktor yang paling dominan adalah jenis cairan infus.

Rekomendasi, Berdasarkan hasil penelitian perlu diadakan *in house training* perawat dalam pemberian terapi intravena.

Kata Kunci : Faktor – faktor, kejadian plebitis, terapi intravena.

.....
¹⁾*Mahasiswa STIKES Muhammadiyah Gombong*

²⁾*Dosen STIKES Muhammadiyah Gombong*

³⁾*Dosen STIKES Muhammadiyah Gombong*

S1 NURSING STUDY PROGRAM

Muhammadiyah Gombong Health Sciences College

Minithesis, February 2018

Yenni Styarningsih¹⁾ Podo Yuwono²⁾ Irmawan Andri Nugroho³⁾

ABSTRACT

FACTORS RELATED TO THE OCCURRENCE OF PLEBITIS IN PATIENTS WHO ARE INFUSED IN PATIENT UNIT PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG KEBUMEN HOSPITAL

Background, the background of this study is plebitis is a nosocomial infection that ranks first compared to other infections. Plebitis is an inflammation of the veins caused by chemical and mechanical irritants. To minimize the incidence of plebitis, the nurse needs to know about the factors that affect the occurrence of plebitis.

Purpose, purpose of this research is to know the factors related to plebitis incidence in patients who are infused in Hospitalization Unit of PKU Muhammadiyah Hospital SruwengKebumen.

Methods, methods of this study using an analytical survey using a cohort approach. A sample of 73 patients was taken incidental sampling. The statistical test used is Chi Square.

Result, the results of this study obtained data from 73 respondents who experienced plebitis ≤ 3 days as many as 59 respondents and > 3 days 14 respondents. Chi Square results obtained influential variable is the compliance of nurses to SPO infusion, comorbidities, types of intravenous fluids, and size IV catheters.

Conclusion, the conclusion of this research is the relationship between plebitis incidence with nurse compliance to SPO infusion, comorbidities, infusion fluid type, and catheter size IV. The most dominant factor is the type of intravenous fluids.

Recommendation, Based on the results of the research, it is necessary to conduct in-house training of nurses in intravenous therapy.

Keywords: Factors, incidence of plebitis, intravenous therapy.

¹⁾ STIKES Muhammadiyah Gombong Students

²⁾ Lecturer of STIKES Muhammadiyah Gombong

³⁾ Lecturer of STIKES Muhammadiyah Gombong

MOTTO

*Berangkat dengan penuh keyakinan
Berjalan dengan penuh keikhlasan
Istiqomah dalam menghadapi cobaan
Jadilah seperti karang di lautan yang kuat dihantam ombak
Kerjakanlah hal yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain
Karena hidup hanya sekali
Hanya kepada Allah tempat meminta dan memohon*



KATA PENGANTAR

Syukur *alhamdulillah*, skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Plebitis Pada Pasien Yang Terpasang Infus di Unit Rawat Inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Sruweng Kebumen”, dapat penulis selesaikan dengan lancar tanpa halangan yang berarti.

Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Suami tercinta Sukmo Pramono dan anak-anakku tersayang Naura Khansa Faadhilah dan Naila Muazara dan anak-anakku tersayang yang telah memberikan dukungan dan semangat hidup.
2. Kedua orang tua tercinta Masdi dan Songidah yang telah memberikan doa restu sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Hj.Herniyatun,S.Kep,M Kep.,Sp Mat. selaku Ketua STIKES Muhammadiyah Gombong.
4. Isma Yuniar, M.Kep. selaku Ketua Prodi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong.
5. Podo Yuwono, M.Kep. selaku pembimbing I yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.
6. Irmawan Andri Nugroho, M.Kep. selaku pembimbing II yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.
7. Seluruh staff pengajar STIKES Muhammadiyah Gombong.
8. Direktur RS PKU Muhammadiyah Sruweng dr. H. Hasan Bayuni dan seluruh staf karyawan yang telah memberikan izin dan bantuannya kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
9. Sahabat-sahabatku seperjuangan angkatan 2016 reguler B13 yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi.
10. Semua pihak yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu,penulis ucapkan terimakasih atas bantuan dan dukungannya.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT dan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu keperawatan, khususnya yang berkaitan dengan masalah kejadian plebitis.

Gombang, Februari 2018

Penulis



DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Halaman Pernyataan Mahasiswa	i
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	ii
Halaman Persetujuan Pembimbing	iii

Halaman Pengesahan Penguji	iv
Halaman Abstrak.....	v
Halaman <i>Abstract</i> (bahasa Inggris).....	vi
Motto	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi.....	x
Halaman Daftar Tabel	xi
Halaman Daftar Gambar	xii
Halaman Daftar Lampiran.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Pustaka	9
B. Kerangka Teori	23
C. Kerangka Konsep.....	24
D. Hipotesa	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	25
B. Populasi dan Sampel	26
C. Tempat dan Waktu Penelitian	27
D. Variabel Penelitian.....	27
E. Definisi Operasional	28
F. Teknik Pengumpulan Data.....	29
G. Instrumen Penelitian	31
H. Teknik Analisa Data	31
I. Etika Penelitian	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan Penelitian.....	42
C. Keterbatasan Penelitian.....	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Definisi Operasional	28
---------------------------------------	----

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Perawat Terhadap SPO Pemasangan Infus di Unit Rawat Inap RS PKU Muhammadiyah Sruweng.....	36
Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Faktor Penyakit Penyerta di Unit Rawat Inap RS PKU Muhammadiyah Sruweng	36
Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Faktore Jenis Cairan Infus yang Digunakan di Unit Rawat Inap RS PKU Muhammadiyah Sruweng	37
Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Faktor Ukuran IV Kateter yang Digunakan di Unit Rawat Inap RS PKU Muhammadiyah Sruweng	37
Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Kejadian Plebitis pada Pasien yang Terpasang Infus di Unit Rawat Inap RS PKU Muhammadiyah Sruweng.....	38
Tabel 4.6. Hubungan Faktor Kepatuhan Perawat Terhadap SPO Pemasangan Infus dengan Kejadian Plebitis di Unit Rawat Inap RS PKU Muhammadiyah Sruweng	38
Tabel 4.7. Hubungan Faktor Penyakit Penyerta dengan Kejadian Plebitis di Unit Rawat Inap RS PKU Muhammadiyah Sruweng	39
Tabel 4.8. Hubungan Faktor Jenis Cairan Infus yang Digunakan dengan Kejadian Plebitis di Unit Rawat Inap RS PKU Muhammadiyah Sruweng.....	40
Tabel 4.9. Hubungan Faktor Ukuran IV Kateter yang Digunakan dengan Kejadian Plebitis di Unit Rawat Inap RS PKU Muhammadiyah Sruweng.....	41
Tabel 4.7. Faktor yang paling dominan berhubungan dengan Kejadian Plebitis di Unit Rawat Inap RS PKU Muhammadiyah Sruweng.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Kerangka Teori Penelitian.....	23
---	----

Gambar 2. 2. Kerangka Konsep Penelitian	24
Gambar 3. 1. Rancangan Penelitian	41



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Penjelasan Penelitian

Lampiran 2 Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran 3 Pernyataan Kesediaan Menjadi Asisten Peneliti

Lampiran 4 Lembar Dokumentasi Karakteristik Responden

Lampiran 5 SOP Pemasangan Infus RS PKU Muhamamdiyah Sruweng

Lampiran 6 Ceklis Kepatuhan Perawat terhadap SOP Pemasangan Infus

Lampiran 7 Surat Keterangan Lolos Uji Etik

Lampiran 8 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 9 Lembar Kegiatan Bimbingan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara paripurna dengan menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Permenkes RI Nomor 340/Menkes/Per/III/2010). Dalam memberikan pelayanan kesehatan di rumah sakit, tenaga kesehatan dituntut mampu meningkatkan mutu pelayanan, dengan memberikan pelayanan secara efisien dan efektif sesuai dengan standar profesi dan standar pelayanan yang dilaksanakan secara menyeluruh sesuai dengan kebutuhan pasien. Setiap tindakan medis harus selalu mengutamakan keselamatan pasien dan meminimalkan resiko terulangnya keluhan atau ketidakpuasan pasien.

Guna mengantisipasi dan mencegah terjadinya penyakit infeksi nosokomial tersebut, setiap rumah sakit mengupayakan pelayanan kesehatan yang menyeluruh dan terpadu. Setiap rumah sakit mempunyai prosedur pelayanan kesehatan (standar prosedur operasional) yang menjadi acuan dalam mencegah kemungkinan terjadinya infeksi nosokomial. Upaya tersebut diantaranya higienitas atau penerapan pola kebersihan lingkungan dan perawatan pasien menular yang terpisah dengan pasien tidak menular, prosedur perawatan untuk pasien khusus, misalnya pasien yang sedang mengalami penurunan kekebalan atau rentan terhadap penyebaran bibit penyakit dengan penggunaan masker dan sarung tangan. Perawat sebagai tenaga kesehatan yang paling sering berhubungan langsung (kontak) dengan klien/pasien dan merupakan tenaga kesehatan terbesar di rumah sakit, dituntut untuk dapat melaksanakan standar operasional prosedur dari rumah sakit, termasuk dalam hal melaksanakan berbagai macam tindakan yang memperkecil terjadinya penyebaran infeksi

yang terjadi, baik melalui darah, cairan, maupun media lainnya pada saat melakukan tindakan keperawatan (Nursalam, 2011).

Menurut Darmadi (2011) infeksi nosokomial merupakan infeksi yang terjadi pada pasien ketika berada di rumah sakit atau ketika berada di fasilitas kesehatan lainnya. Suatu penelitian yang dilakukan WHO menunjukkan bahwa sekitar 8,7% dari 55 rumah sakit dari 14 negara yang berasal dari Eropa, Timur Tengah, Asia Tenggara, dan Pasifik menunjukkan adanya infeksi nosokomial *Hospital Acquired Infection* (HAI) dan untuk Asia Tenggara sebanyak 10,0% (Putri, 2016). Angka kejadian infeksi nosokomial juga telah dijadikan salah satu tolok ukur mutu pelayanan di rumah sakit.

Dari sekian banyak jenis infeksi nosokomial, plebitis menempati peringkat pertama dibanding dengan infeksi lainnya (Depkes RI, 2008). Plebitis merupakan infeksi nosokomial yang berasal dari mikroorganisme yang dialami pasien yang diperoleh selama pasien tersebut dirawat di rumah sakit, yang diikuti dengan manifestasi klinis yang sekurang-kurangnya 3x24 jam (Darmadi, 2008). Plebitis didefinisikan sebagai inflamasi vena yang disebabkan oleh iritasi kimia maupun mekanik. Hal ini dikarakteristikkan dengan adanya daerah yang memerah dan hangat di sekitar daerah penusukan atau sepanjang vena, nyeri atau rasa lunak di daerah penusukan atau sepanjang vena, dan pembengkakan (Brunner & Suddarth, 2013). Plebitis menjadi indikator mutu pelayanan minimal rumah sakit dengan standar kejadian $\leq 1,5\%$ (Depkes RI, 2008). Di Indonesia belum ada angka yang pasti tentang prevalensi kejadian plebitis, kemungkinan disebabkan oleh penelitian dan publikasi yang berkaitan dengan plebitis jarang dilakukan. Data Depkes RI Tahun 2013 menunjukkan angka kejadian plebitis di Indonesia sebesar 50,11 % untuk Rumah Sakit Pemerintah sedangkan untuk Rumah Sakit Swasta sebesar 32,70 % .

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan bulan Agustus 2017 di Unit Rawat Inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Sruweng,

kejadian plebitis pada pasien yang terpasang infus untuk Bulan Januari sebesar 41 dari 684 pasien, Februari 27 dari 728 pasien, Maret 34 dari 760 pasien, April 28 dari 676 pasien, Mei 25 dari 612 pasien, Juni 24 dari 500 dan Juli 27 dari 651 pasien. Angka kejadian plebitis di rumah sakit ini melebihi standar yang telah direkomendasikan Depkes RI, 2008 yaitu sebesar $\leq 1,5\%$. Hal ini menuntut perhatian serius dari manajemen rumah sakit untuk menekan angka kejadian plebitis pada pasien yang terpasang infus, yang dapat dilakukan dengan meminimalisir faktor-faktor yang dimungkinkan berhubungan dengan kejadian plebitis.

Banyak teori yang menjelaskan faktor-faktor penyebab plebitis pada pasien yang terpasang infus, diantaranya dikemukakan oleh Sugiarto (2012) yang menyebutkan bahwa faktor-faktor penyebab plebitis dapat berupa faktor kimia (obat atau cairan yang iritan), faktor mekanis (ukuran kateter, lokasi dan lama kanulasi) serta faktor pasien (usia, jenis kelamin, dan kondisi dasar seperti adanya penyakit penyerta seperti diabetes melitus). Sedangkan menurut Darmawan (2013) tindakan pemasangan infus akan berkualitas dalam pelaksanaannya apabila mengacu pada prosedur tetap pemasangan infus. Selain itu banyak peneliti yang mengkaji masalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian plebitis pada pasien yang terpasang infus dengan variabel bebas dan hasil yang bervariasi. Hasil penelitian Turmudi dan Rimawati (2009) menyebutkan bahwa variabel bebas keterampilan perawat dalam memasang infus, penggunaan desinfeksi tangan, kesterilan alat, lokasi penusukan, lama pemasangan infus, penggunaan penerangan dengan lampu sorot berhubungan signifikan dengan kejadian plebitis pada pasien di Unit Rawat Inap Rumah Sakit Roemani Semarang tahun 2006. Selanjutnya hasil penelitian Nurhasanah (2016) menyebutkan bahwa variabel bebas jenis cairan intravena dan ukuran kateter intravena mempunyai hubungan signifikan dengan kejadian plebitis, namun untuk variabel bebas jenis obat yang diberikan melalui intravena, tempat insersi, dan kecepatan tetesan cairan intravena ternyata tidak mempunyai hubungan signifikan

dengan kejadian plebitis pada pasien di RSUD Ungaran Kabupaten Semarang. Selanjutnya hasil penelitian Nurjanah (2011) menyebutkan bahwa lokasi penusukan infus mempunyai hubungan signifikan dengan kejadian plebitis, sedangkan untuk variabel bebas tingkat usia tidak mempunyai hubungan signifikan dengan kejadian plebitis.

Sebetulnya manajemen RS PKU Muhammadiyah Sruweng Kebumen telah melakukan berbagai upaya guna menekan angka kejadian plebitis pada pasien yang terpasang infus, diantaranya dengan membuat Standar Prosedur Operasional (SPO) pemasangan infus sebagai panduan untuk ditaati perawat dalam melakukan tugasnya. Namun demikian, berdasarkan studi pendahuluan observasi jurnal terdapat perawat yang tidak patuh dalam melaksanakan SPO pemasangan infus. Selain faktor adanya ketidakpatuhan beberapa perawat terhadap SPO pemasangan infus, faktor adanya penyakit penyerta juga dimungkinkan menjadi penyebab kejadian plebitis. Selain itu penggunaan cairan infus yang tidak sejenis dan ukuran kateter yang berbeda di rumah sakit tersebut juga dimungkinkan menjadi salah satu penyebab terjadinya plebitis.

Berdasarkan uraian di atas perlu diadakan penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian plebitis pada pasien yang terpasang infus di Unit Rawat Inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Sruweng Kebumen, dengan faktor yang diteliti berupa kepatuhan perawat terhadap SPO pemasangan infus, ada tidaknya penyakit penyerta pada pasien, jenis cairan infus, dan ukuran kateter yang digunakan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, dirumuskan masalah sebagai berikut: apakah faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian plebitis pada pasien yang terpasang infus di Unit Rawat Inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Sruweng Kebumen?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian plebitis pada pasien yang terpasang infus di Unit Rawat Inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Sruweng Kebumen.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk :

- a. Mengetahui hubungan faktor kepatuhan perawat terhadap SPO pemasangan infus dengan kejadian plebitis pada pasien yang terpasang infus di Unit Rawat Inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Sruweng Kebumen.
- b. Mengetahui hubungan faktor penyakit penyerta dengan kejadian plebitis pada pasien yang terpasang infus di Unit Rawat Inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Sruweng Kebumen.
- c. Mengetahui hubungan faktor jenis cairan infus yang digunakan dengan kejadian plebitis pada pasien yang terpasang infus di Unit Rawat Inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Sruweng Kebumen.
- d. Mengetahui hubungan faktor ukuran kateter yang digunakan dengan kejadian plebitis pada pasien yang terpasang infus di Unit Rawat Inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Sruweng Kebumen.
- e. Mengetahui faktor yang paling dominan pada kejadian plebitis pada pasien yang terpasang infus di Unit Rawat Inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Sruweng Kebumen.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu referensi keperawatan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian plebitis pada pasien yang terpasang infus.

2. Manfaat Bagi RS PKU Muhammadiyah Sruweng Kebumen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi RS PKU Muhammadiyah Sruweng Kebumen dalam pengambilan kebijakan berkenaan dengan Standar Prosedur Operasional (SPO) pemasangan infus di rumah sakit. Selain itu juga sebagai salah satu alat evaluasi pencapaian tindakan pencegahan infeksi melalui jarum infus (plebitis) dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit.

E. Keaslian Penelitian

1. Penelitian Nurhasanah (2016) berjudul *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Terjadinya Plebitis di RSUD Ungaran Kabupaten Semarang*

Metode penelitian yang digunakan berupa survei analitik menggunakan pendekatan *cohort (prospective)* dengan lama pengamatan (observasi) mulai tanggal 9-23 Januari 2016. Sampelnya 86 pasien yang terpasang kateter intravena di ruang rawat inap RSUD Ungaran Kabupaten Semarang, yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Analisis data untuk menguji hubungan antara variabel bebas yang diteliti (jenis cairan intravena, jenis obat yang diberikan melalui intravena, tempat insersi, ukuran kateter intravena, kecepatan tetesan cairan intravena) dengan variabel terikat (kejadian plebitis di RSUD Ungaran Semarang) menggunakan *chi square*, berskala data nominal dan nilai signifikansi 0,05. Hasil dari penelitian menunjukkan untuk variabel bebas jenis cairan intravena dan ukuran kateter intravena mempunyai hubungan signifikan dengan kejadian plebitis, sedangkan untuk variabel bebas jenis obat yang diberikan melalui intravena,

tempat insersi, dan kecepatan tetesan cairan intravena ternyata tidak mempunyai hubungan signifikan dengan kejadian plebitis pada pasien di RSUD Ungaran Kabupaten Semarang.

Penelitian yang penulis lakukan juga mengangkat masalah kejadian plebitis pada pasien yang terpasang infus, menggunakan metode penelitian yang sama yaitu survei analitik *cohort (prospective)*, juga menggunakan analisis uji hipotesis yang sama yaitu *chi square*. Perbedaannya, penelitian yang penulis lakukan menggunakan variabel bebas yang berbeda.

2. Penelitian Turmudi dan Rimawati (2009) berjudul *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Plebitis pada Pasien di Unit Rawat Inap di Rumah Sakit Roemani Semarang 2006*.

Metode penelitian yang digunakan berupa survei analitik menggunakan pendekatan *cohort (prospective)* dengan lama pengamatan (observasi) 4 hari. Sampelnya 39 perawat yang bekerja di unit rawat inap Rumah Sakit Roemani Semarang. Analisis data untuk menguji hubungan antara variabel bebas yang diteliti (keterampilan perawat dalam memasang infus, penggunaan desinfeksi tangan, kesterilan alat, lokasi penusukan, lama pemasangan infus, penggunaan penerangan dengan lampu sorot) dengan variabel terikat (kejadian plebitis pada pasien) menggunakan *chi square*, berskala data nominal dan nilai signifikansi 0,05. Hasil dari penelitian menunjukkan seluruh variabel bebas yang diteliti (keterampilan perawat dalam memasang infus, penggunaan desinfeksi tangan, kesterilan alat, lokasi penusukan, lama pemasangan infus, penggunaan penerangan dengan lampu sorot) berhubungan signifikan dengan kejadian plebitis pada pasien di Unit Rawat Inap Rumah Sakit Roemani Semarang tahun 2006.

Penelitian yang penulis lakukan juga mengangkat masalah kejadian plebitis pada pasien yang terpasang infus, menggunakan metode penelitian yang sama yaitu survei analitik *cohort (prospective)*, juga menggunakan analisis uji hipotesis yang sama yaitu *chi square*.

Perbedaannya, penelitian yang penulis lakukan menggunakan variabel bebas yang berbeda. Selain itu sampel yang digunakan bukan perawat tetapi pasien yang terpasang infus di Unit Rawat Inap : AR. Fakhruddin RS PKU Muhammadiyah Sruweng Kabupaten Kebumen.

3. Penelitian Nurjanah (2011) berjudul *Hubungan antara Lokasi Penusukan Infus dan Tingkat Usia dengan Kejadian Plebitis di Unit Rawat Inap Dewasa RSUD Tugurejo Semarang*

Metode penelitian yang digunakan berupa *deskriptif korelasi* dengan pendekatan *cross sectional*. Sampelnya 70 pasien yang terpasang infus intravena pada tanggal 5-30 November 2011 di Unit Rawat Inap Dewasa RSUD Tugurejo Semarang, yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Analisis data untuk menguji hubungan antara variabel bebas yang diteliti (lokasi penusukan infus dan tingkat usia) dengan dengan variabel terikat (kejadian plebitis di RSUD Tugurejo Semarang) menggunakan *chi square*. Hasil dari penelitian menunjukkan untuk variabel bebas lokasi penusukan infus mempunyai hubungan signifikan dengan kejadian plebitis, sedangkan untuk variabel bebas tingkat usia tidak mempunyai hubungan signifikan dengan kejadian plebitis.

Penelitian yang penulis lakukan juga mengangkat masalah kejadian plebitis pada pasien yang terpasang infus, juga menggunakan uji hipotesis yang sama yaitu *chi square*. Perbedaannya, menggunakan metode penelitian survei analitik *cohort (prospective)*, juga menggunakan variabel bebas yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari E, Triastuti L, Heni S. (2010). *Perbedaan Tehnik Mendesinfeksi Alkohol 70% antara Cara Spray dengan Oles Saat Pemasangan Infus dalam Menurunkan Jumlah Bakteri pada Site Infuse di RS Santo Yusup Bandung*. *Maj Keperawatan Unpad*.;12(1):77–84.
- Aryawit. (2012). *Terapi Intravena*. Jakarta: EGC.
- Brunner & Suddarth. (2013). *Incidence of Phlebitis in Patients with Peripheral Intravenous Catheters: The Influence of Some Risk Factors*. Diakses dari <http://www.ajan.co.au> pada tanggal 20 September 2017.
- Budiarto. (2014). *Metodologi Penelitian Kedokteran*. Jakarta: EGC.
- Darmadi. (2008). *Infeksi Nosokomial : Problematika Dan Pengendaliannya*. Jakarta : Salemba Medika
- _____. (2011). *Infeksi Nosokomial Problematika dan Pengendaliannya*. Jakarta: Salemba Medika.
- Darmawan,I. (2013). *Penyebab dan Cara Mengatasi Plebitis*. Diakses dari <http://www.Iyan@Otsuka.com.id> pada tanggal 20 September 2017.
- Depkes RI. (2008). *Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit*. Jakarta
- Hankins, dkk. (2013). *The Infusion Nurse Society: Infusion Therapy, in Clinical Practice*. 2ed. Philadelphia: W.B. Saunders Co.
- Hidayat.A.A. (2012). *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia Aplikasi Konsep Dan Proses Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hinlay. (2013). *Terapi Intravena pada Pasien di Rumah Sakit*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- INS (*Intravenous Nurses Society*). (2011). *Setting The Standard for Infusion Care*. Diakses dari <http://www.ins1.org>. pada tanggal 20 September 2017.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Permenkes RI Nomor 340/Menkes/Per/III/2010 tentang Klasifikasi Rumah Sakit
- Mubarak. (2012). *Infus Cairan Intravena (Macam-macam Cairan Infus)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Nassaji dan Ghorbani. (2013). *Peripheral Intravenous Catheter Related Phlebitis and Related Risk Factors*. Singapore Medicine Journal 48 (8): 733.
- Notoatmodjo. (2013). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Nurhasanah. (2016). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Terjadinya Plebitis di RSUD Ungaran Kabupaten Semarang*. Jurnal Program Studi Keperawatan STIKES Ngudi Waluyo Ungaran.
- Nurjanah. (2011). *Hubungan antara Lokasi Penusukan Infus dan Tingkat Usia dengan Kejadian Plebitis di Unit Rawat Inap Dewasa RSUD Tugurejo Semarang*. Jurnal Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKES Telogorejo Semarang.
- _____. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 2*. Jakarta: Salemba Medika
- Nursalam. (2011). *Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta: Salemba Medika.
- Parasibu M. (2008). *Analisis Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur Pemasangan Infus Terhadap Kejadian Plebitis di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Haji Medan* [Internet]. [cited 2016 Jun 18]. Available from: <http://repository.usu.sc.id/handle/123456789/6809>
- Perry dan Potter. (2012). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep, Proses dan Praktek*. terj. Komalasari. Jakarta: EGC.
- Putri. (2016). *Pengaruh Lama Pemasangan Infus dengan Kejadian Plebitis pada Pasien Rawat Inap di Bangsal Penyakit Dalam dan Syaraf di Rumah Sakit Nur Hidayah bantul*. Jurnal Keperawatan dan Kebidanan Universitas Alma Ata Yogyakarta.
- Riwidikdo. (2014). *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press..
- Smith dan Johnson. (2011). *Standards for Infusion Therapy (3th ed)*. RCN IV forum.
- Sugiarto, A. (2012). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat Dalam (Memasang dan Merawat Infus) Terhadap Kejadian Flebitis di Bapelkes Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto*
- Sugiyono. (2010). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2014). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Turmudi dan Rimawati. (2009). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Plebitis pada Pasien di Unit Rawat Inap di Rumah Sakit Roemani Semarang 2006*. Jurnal Visikes-Vol.8/No.1/Maret 2009.
- Wahyunah. (2011). *Hubungan pengetahuan perawat tentang terapi infus dengan kejadian plebitis dan kenyamanan pasien di ruang rawat inap RSUD kabupaten Indramayu* [Internet]. 2011. Available from: <http://digilib.ump.ac.id/files/disk1/20/jhptump-ump-gdl-lintasfebr-955-2-babii.pdf>
- Wahyu Rizky1. (2016). *Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Phlebitis pada Pasien yang Terpasang Kateter Intravena di Ruang Bedah Rumah Sakit Ar. Bunda Prabumulih*. Skripsi. Universitas Alma Ata Yogyakarta
- Weinstein. (2011). *Terapi Intravena*. Terj. Surya & Setiawan. Jakarta: EGC.
- WHO. (2011). *Pedoman Perawatan Pasien*. Jakarta: EGC.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Penjelasan Penelitian

**PENJELASAN PENELITIAN
(INFORMED)**

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yenni Styaningsih

Status : Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu
Kesehatan Muhammadiyah Gombong

NIM : A21601502

Bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Plebitis pada Pasien yang Terpasang Infus di Unit Rawat Inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Sruweng Kebumen.” Penelitian ini merupakan salah satu bagian dari persyaratan memperoleh gelar Sarjana Keperawatan. Oleh karena itu, berikut ini saya jelaskan beberapa hal terkait dengan penelitian yang akan dilakukan.

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kepatuhan perawat terhadap SPO pemasangan infus, penyakit penyerta, jenis cairan infus dan ukuran kateter yang digunakan dengan kejadian plebitis pada pasien yang terpasang infus di Unit Rawat Inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Sruweng Kebumen.
2. Jenis penelitiannya survei analitik menggunakan pendekatan *cohort (prospective)*.
3. Manfaat penelitian ini secara garis besar adalah untuk memberikan salah satu referensi keperawatan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian plebitis pada pasien yang terpasang infus.
4. Penelitian ini melibatkan pasien yang terpasang infus di Unit Rawat Inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Sruweng Kebumen pada periode penelitian bulan Desember 2017 – Januari 2018.

5. Data-data utama yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi:
 - a. Data karakteristik responden, meliputi: jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, tanggal pemasangan infus, tanggal terjadi plebitis, jenis cairan infus, ukuran kateter, dan ada tidaknya penyakit penyerta.
 - b. Kepatuhan perawat terhadap SPO pemasangan infus.
6. Berkaitan dengan hal tersebut, maka peneliti mengharapkan partisipasi bapak/ibu/saudara/saudari dalam penelitian ini, agar berkenan menjadi responden.
7. Peneliti menjamin, bahwa penelitian ini tidak akan berdampak negatif bagi bapak/ibu/saudara/saudari. Bila selama berpartisipasi dalam penelitian ini bapak/ibu/saudara/saudari mengalami ketidaknyamanan, maka bapak/ibu/saudara/saudari mempunyai hak untuk berhenti sebagai responden. Kami berjanji akan menjunjung tinggi hak-hak responden dengan cara menjaga kerahasiaan data yang diperoleh, baik dalam proses pengumpulan, pengolahan maupun penyajian data. Peneliti juga menghargai keinginan bapak/ibu/saudara/saudari untuk tidak berpartisipasi/keluar kapan saja dari penelitian ini.
8. Melalui penjelasan penelitian ini, saya mengharapkan partisipasi bapak/ibu/saudara/saudari agar berkenan menjadi responden. Terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Sruweng, 2017

Peneliti,

(Yenni Styaningsih)

Lampiran 2. Persetujuan Menjadi Responden

**PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(*CONSENT*)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama (Initial) :
Alamat :
Jenis kelamin :
Usia : tahun
Pendidikan :
Pekerjaan :

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa setelah saya mendapatkan informasi mengenai tujuan dan manfaat penelitian, maka dengan ini saya secara sukarela bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun.

Sruweng, 2017

Saksi*,

Yang Menyatakan,

(.....)

(.....)

NB :

*: petugas RS PKU Muhammadiyah Sruweng

Lampiran 3. Pernyataan Kesiediaan Menjadi Asisten Peneliti

**PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI
ASISTEN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama :
Umur : tahun
Alamat :
Pekerjaan : Perawat/bidan di RS PKU Muhammadiyah Sruweng Kebumen

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya bersedia menjadi asisten peneliti Saudari Yenni Styaningsih, mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong dalam penelitiannya yang berjudul "Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Plebitis pada Pasien yang Terpasang Infus di Unit Rawat Inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Sruweng Kebumen."

Sebagai konsekuensi logis kesediaan saya berpartisipasi menjadi asisten peneliti, maka saya bersedia mentaati seluruh prosedur penelitian yang sudah dijelaskan oleh peneliti.

Demikian pernyataan kesediaan saya menjadi asisten peneliti.

Sruweng,..... 2017

(.....)

Lampiran 4. Lembar Dokumentasi Karakteristik Responden

DATA KARAKTERISTIK RESPONDEN

1. Nama/Inisial :
2. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki
☐ Perempuan
3. Usia : ☐ < 20 tahun
☐ 20-30 tahun
☐ 30-40 tahun
☐ 40-50 tahun
☐ ≥ 50 tahun
4. Pendidikan : ☐ SD
☐ SMP
☐ SMA
☐ Perguruan Tinggi
5. Pekerjaan : ☐ Pelajar/Mahasiswa
☐ PNS
☐ Pensiunan
☐ Swasta
☐ Wiraswasta
☐ Ibu Rumah Tangga
7. Tanggal pasang infus :
8. Ada tidaknya kejadian Plebitis : ☐ Ada (.....)
☐ Tidak ada
9. Ukuran Kateter :
10. Jenis Cairan :
11. Ada Tidaknya Penyakit Penyerta : ☐ Ada (.....)
☐ Tidak ada

Lampiran 5. SPO Pemasangan Infus RS PKU Muhammadiyah Sruweng

RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG  Jl. Raya Sruweng No. 5Sruweng Telp. (0287) 382597, 3872003		PEMASANGAN INFUS		
		No. Dokumen 105/SPO/KEP/VI/2015	No. Revisi : 1	Halaman : 1/3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)		Tanggal terbit : 25 Juni 2015	Ditetapkan Oleh Direktur RS PKU Muhammadiyah Sruweng <u>dr. H Chairon</u> NBM : 1122142	
Pengertian	Pemasangan infus untuk memberikan obat/cairan melalui parenteral.			
Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk : 1. Rehidrasi parenteral 2. Pemberian obat secara intravena			
Kebijakan	Peraturan Direktur RS PKU Muhammadiyah Sruweng Nomor 246/PER/PKU.S/DIR/III/2015 tentang Pedoman Pelayanan Keperawatan di RS PKU Muhammadiyah Sruweng.			
Prosedur	1. Lakukan verifikasi data. 2. Siapkan alat: a. Sarung tangan 1 pasang b. Selang infus sesuai kebutuhan (makro / mikro drip) c. Cairan parenteral sesuai program d. Jarum intravena e. Kapas alkohol f. Tourniquet / manset g. Perlak dan pengalas h. Bengkok 1 i. Plester / hipavic j. Kassa steril k. Alat tulis 3. Ucapkan salam “Assalamu’alaikum/Selamat pagi/sore/malam,Bapak/Ibu” 4. Sebutkan nama dan unit kerja anda “Saya....(nama), dari unit kerja.....(sebutkan)” 5. Lakukan identifikasi pasien 6. Jelaskan tujuan dan prosedur tindakan 7. Tanyakan kesiapan klien			

	8. Tempatkan alat di dekat pasien dengan benar 9. Jaga Privacy klien 10. Lakukan cuci tangan 11. Ucapkan “ <i>Bismillahirrahmanirrahim</i> “ 12. Lakukan desinfeksi tutup botol cairan 13. Tutup saluran infus (klem) 14. Tusukkan saluran infus dengan benar 15. Gantung botol cairan pada standar infus 16. Isi tabung reservoir infus sesuai tanda 17. Alirkan cairan hingga tidak ada udara dalam slang 18. Atur posisi pasien dan pilih vena 19. Pasang pernak dan alasnya 20. Bebaskan daerah yang akan diinsersi 21. Letakkan tourniquet 5 cm proksimal yang akan ditusuk. 22. Pakai sarung tangan 23. Bersihkan kulit dengan kapas alkohol (melingkar dalam-keluar) 24. Pertahankan vena pada posisi stabil 25. Pegang IV cateter dengan sudut 30 derajat 26. Tusuk vena dengan lubang jarum menghadap ke atas 27. Pastikan IV cateter masuk intra vena kemudian menarik mandrin $\pm 0,5$ cm. 28. Masukkan IV cateter secara perlahan 29. Tarik mandrin dan menyambungkan dengan slang infus. 30. Lepaskan tourniquet 31. Alirkan cairan infus 32. Lakukan fiksasi IV cateter 33. Beri tulisan tanggal pemasangan pada plester 34. Atur tetesan, sesuai program 35. Ucapkan “ <i>Alhamdulillahirabbil'alamin</i> “ 36. Lakukan evaluasi tindakan 37. Tawarkan bantuan kembali “ <i>Apakah masih ada yang bisa saya bantu</i> “ 38. Ucapkan terimakasih dan salam “<i>Wassalamu'alikum</i>“ 39. Bereskan alat-alat. 40. Lakukan cuci tangan. 41. Lakukan dokumentasi.
Unit Terkait	1. Instalasi Gawat Darurat. 2. Instalasi Bedah Sentral. 3. Intensive Care Unit. 4. Instalasi Rawat Inap dan Rawat Jalan.

Lampiran 6. Ceklis Kepatuhan Perawat terhadap SPO Pemasangan Infus

Nomor Responden:

Nomor Item	Kegiatan yang Diterapkan	Penerapan	
		Diterapkan	Tidak Diterapkan
1.	Melakukan verifikasi data		
2.	Menyiapkan alat:		
	a. Sarung tangan 1 pasang		
	b. Selang infus		
	c. Cairan parenteral		
	d. Jarum intravena		
	e. Kaps alkohol		
	f. Tourniquet/manset		
	g. Perlak dan pengalas		
	h. Bengkok 1		
	i. Plester/hipavic		
	j. Kassa steril		
	k. Alat tulis		
3.	Mengucapkan salam		
4.	Memperkenalkan diri		
5.	Melakukan identifikasi pasien		
6.	Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan		
7.	Menanyakan kesiapan klien		
8.	Menempatkan alat di dekat pasien		
9.	Mencuci tangan		
10.	Membaca basmalah		
11.	Melakukan desinfeksi tutup botol cairan		
12.	Menutup saluran infus (klem)		
13.	Menusukkan saluran infus dengan benar		
14.	Menggantung botol cairan pada standar infus		
15.	Mengisi tabung reservoir infus sesuai tanda		
16.	Mengalirkan cairan hingga tidak ada udara dalam slang		
17.	Mengatur posisi pasien dan memilih vena		
18.	Memasang perlak dan alasnya		
19.	Membebaskan daerah yang akan diinsersi		
20.	Meletakkan tourniquet 5 cm proksimal yang akan ditusuk		

Nomor Item	Kegiatan yang Diterapkan	Penerapan	
		Diterapkan	Tidak Diterapkan
21.	Memakai sarung tangan		
22.	Membersihkan kulit dengan kapas alkohol (melingkar dalam-keluar)		
23.	Mempertahankan vena pada posisi stabil		
24.	Memegang intravena kateter dengan sudut 30 derajat		
25.	Menusuk vena dengan lubang jarum menghadap ke atas		
26.	Memastikan kateter masuk intravena kemudian menarik mandrin $\pm 0,5$ cm		
27.	Memasukkan kateter secara perlahan		
28.	Menarik mandrin dan menyambungkan dengan slang infus		
29.	Melepaskan tourniquet		
30.	Mengalirkan cairan infus		
31.	Melaakukan fiksasi intravena kateter		
32.	Memberi tulisan tanggal pemasangan pada plester,		
33.	Mengatur tetesan, sesuai program		
34.	Mengucapkan hamdalah.		
35.	Melakukan evaluasi tindakan		
36.	Menanyakan pada pasien, apakah masih ada yang perlu dibantu.		
37.	Mengucapkan terima kasih dan salam		
38.	Membereskan alat-alat.		
39.	Melakukan cuci tangan.		
40.	Melakukan dokumentasi.		

Keterangan:

- Jumlah item kegiatan dalam prosedur pemasangan infus ada 40.
- Perawat dikategorikan “patuh” apabila semua item SPO dilakukan, dan kategori “tidak patuh” apabila ada salah satu tindakan yang tidak dilakukan.

	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG	Nomor	FRM-LPM-003
		Revisike	00
		TanggalBerlak u	1 Maret 2017

FORM RESUME ISI PROPOSAL PENELITIAN UNTUK UJI ETIK PENELITIAN

1. Penelitiutama

Nama : Yenni Styaningsih

NIM/NIK : A21601502

Program Studi/Unit: S1 Keperawatan

2. Judul penelitian

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Plebitis Pada Pasien Yang Terpasang Infus di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Sruweng Kebumen

3. Subjek

Pasien terpasang infus di ruang rawat inap yang mengalami plebitis

4. Perkiraan waktu penelitian untuk setiap subjek :

5 hari

5. Ringkasan proposal penelitian yang mencakup tujuan/objektif penelitian, manfaat dari hasil penelitian, dan alasan/latar belakang untuk melakukan penelitian.

Tujuan :

Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian plebitis pada pasien yang terpasang infus di Unit Rawat Inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Sruweng Kebumen.

Manfaat:

1. Manfaat Bagi Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu referensi keperawatan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian plebitis pada pasien yang terpasang infus.

2. Manfaat Bagi RS PKU Muhammadiyah Sruweng Kebumen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi RS PKU Muhammadiyah Sruweng Kebumen dalam pengambilan kebijakan berkenaan dengan Standar Prosedur Operasional (SPO) pemasangan infus di rumah sakit. Selain itu juga sebagai salah satu alat evaluasi pencapaian tindakan pencegahan

infeksi melalui jarum infus (plebitis) dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit.

Ringkasan Latar Belakang:

Penelitian yang dilakukan WHO menunjukkan bahwa sekitar 8,7% dari 55 rumah sakit dari 14 negara yang berasal dari Eropa, Timur Tengah, Asia Tenggara, dan Pasifik menunjukkan adanya infeksi nosokomial *Hospital Acquired Infection* (HAI) dan untuk Asia Tenggara sebanyak 10,0% (Putri, 2016). Data Depkes RI Tahun 2013 menunjukkan angka kejadian plebitis di Indonesia sebesar 50,11 % untuk Rumah Sakit Pemerintah sedangkan untuk Rumah Sakit Swasta sebesar 32,70 % .

Studi pendahuluan yang dilakukan bulan Agustus 2017 di Unit Rawat Inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Sruweng, kejadian plebitis pada pasien yang terpasang infus untuk Bulan Januari sebesar 41 dari 684 pasien, Februari 27 dari 728 pasien, Maret 34 dari 760 pasien, April 28 dari 676 pasien, Mei 25 dari 612 pasien, Juni 24 dari 500 dan Juli 27 dari 651 pasien. Angka kejadian plebitis di rumah sakit ini melebihi standar yang telah direkomendasikan Depkes RI, 2008 yaitu sebesar $\leq 1,5\%$.

Berdasarkan studi pendahuluan observasi jurnal terdapat perawat yang tidak patuh dalam melaksanakan SPO pemasangan infus. Selain faktor adanya ketidakpatuhan beberapa perawat terhadap SPO pemasangan infus, faktor adanya penyakit penyerta juga dimungkinkan menjadi penyebab kejadian plebitis. Selain itu penggunaan cairan infus yang tidak sejenis dan ukuran kateter yang berbeda di rumah sakit tersebut juga dimungkinkan menjadi salah satu penyebab terjadinya plebitis.

6. Masalah etik (nyatakan pendapat anda tentang masalah etik yang mungkin akan dihadapi kaitkan dengan prinsip etik di dalam proposal penelitian)

Prinsip etik yang paling utama terdapat tiga yakni, beneficence, respect for human dignity, dan justice (Polit & Beck, 2012).

Penelitian ini menjunjung tinggi prinsip etika penelitian, sehingga setiap manusia yang dijadikan sebagai responden akan memiliki manfaat yang baik. Masalah etik yang mungkin dihadapi dalam penelitian ini adalah kesediaan responden untuk menjadi subjek penelitian, sehingga diperlukan penjelasan yang baik untuk meminimalkan masalah etik.

7. Bila penelitian ini menggunakan subjek manusia, sebutkan alasan untuk melakukan penelitian ini langsung pada manusia.

Manusia sebagai penerima pelayanan di rumah sakit berhak mendapatkan layanan yang baik.

- 8. Bila eksperimen jelaskan dengan singkat prosedur eksperimen (cara/metoda, frekuensi, dan interval intervensi yang akan dilakukan)**

Bukan eksperimen

- 9. Bila penelitian ini menggunakan klien yang sakit dan dapat memberi manfaat untuk subjek yang bersangkutan, uraikan manfaat itu:**

Meminimalkan kejadian komplikasi pada pemasangan infus, sehingga pasien akan lebih nyaman.

- 10. Bagaimana cara memilih subjek:**

Pasien yang terpasang infus di ruang rawat inap, bersedia menjadi responden dan tidak memiliki komplikasi penurunan trombosit.

- 11. Bila penelitian ini menggunakan subjek manusia, jelaskan bagaimana cara memberitahu dan mengajak subjek (lampirkan contoh surat persetujuan menjadi subjek/partisipan penelitian dan rincian informasi yang akan diberikan).**

Pemberian informasi kepada subjek :

- a. Judul penelitian
- b. Tujuan penelitian
- c. Manfaat penelitian

Surat persetujuan responden terlampir.

- 12. Bila penelitian ini menggunakan subjek manusia, apakah subjek dapat ganti rugi bila ada gejala efek samping? Berapa besarnya penggantian tersebut?**

Tidak

- 13. Nama dan alamat tim peneliti dan sponsor;**

Nama peneliti : Yenni Styaningsih

Alamat Peneliti : Sidoharjo 5/1 Sruweng

Lampiran

**PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(*CONSENT*)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama (Initial) :
Alamat :
Jenis kelamin :
Usia : tahun
Pendidikan :
Pekerjaan :

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa **setelah saya mendapatkan informasi mengenai tujuan dan manfaat penelitian**, maka dengan ini saya secara sukarela bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun.

Sruweng, 2017

Saksi*,

Yang Menyatakan,

(.....)

(.....)

NB :

***: petugas RS PKU Muhammadiyah Sruweng**

```

CROSSTABS  /TABLES=Kepatuhan Penyakitpenyerta CairanInfus UkuranKateter BY
KejadianPlebitis  /FORMAT=AVALUE TABLES  /STATISTICS=CHISQ RISK
/CELLS=COUNT EXPECTED ROW COLUMN TOTAL  /COUNT ROUND CELL.

```

Crosstabs

Notes		
Input	Output Created	04-Feb-2018 23:24:40
	Comments	
	Data	D:\2017\bu Yeni\DATASET PENELTIAN OK.sav
	Active Dataset	DataSet3
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
Missing Value Handling	N of Rows in Working Data File	73
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each table are based on all the cases with valid data in the specified range(s) for all variables in each table.
	Syntax	CROSSTABS /TABLES=Kepatuhan Penyakitpenyerta CairanInfus UkuranKateter BY KejadianPlebitis /FORMAT=AVALUE TABLES /STATISTICS=CHISQ RISK /CELLS=COUNT EXPECTED ROW COLUMN TOTAL /COUNT ROUND CELL.
Resources	Processor Time	0:00:00.032
	Elapsed Time	0:00:00.040
	Dimensions Requested	2
	Cells Available	174762

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kepatuhan Perawat terhadap SOP * Kejadian Plebitis	73	100.0%	0	.0%	73	100.0%
Penyakit Penyerta * Kejadian Plebitis	73	100.0%	0	.0%	73	100.0%
Jenis Cairan Infus * Kejadian Plebitis	73	100.0%	0	.0%	73	100.0%
Ukuran Kateter * Kejadian Plebitis	73	100.0%	0	.0%	73	100.0%

Kepatuhan Perawat terhadap SOP * Kejadian Plebitis

Crosstab

		Kejadian Plebitis	
		Plebitis < 3 hari	Plebitis > 3 hari
Kepatuhan Perawat terhadap SOP	Tidak Patuh	Count 16	Count 0
		Expected Count 12.9	Expected Count 3.1
		% within Kepatuhan Perawat terhadap SOP 100.0%	% within Kepatuhan Perawat terhadap SOP .0%
		% within Kejadian Plebitis 27.1%	% within Kejadian Plebitis .0%
		% of Total 21.9%	% of Total .0%
Patuh		Count 43	Count 14
		Expected Count 46.1	Expected Count 10.9
		% within Kepatuhan Perawat terhadap SOP 75.4%	% within Kepatuhan Perawat terhadap SOP 24.6%
		% within Kejadian Plebitis 72.9%	% within Kejadian Plebitis 100.0%
		% of Total 58.9%	% of Total 19.2%
Total		Count 59	Count 14
		Expected Count 59.0	Expected Count 14.0
		% within Kepatuhan Perawat terhadap SOP 80.8%	% within Kepatuhan Perawat terhadap SOP 19.2%
		% within Kejadian Plebitis 100.0%	% within Kejadian Plebitis 100.0%
		% of Total 80.8%	% of Total 19.2%

Crosstab

		Total
Kepatuhan Perawat terhadap SOP	Tidak Patuh	Count 16
		Expected Count 16.0
		% within Kepatuhan Perawat terhadap SOP 100.0%
		% within Kejadian Plebitis 21.9%
		% of Total 21.9%
Patuh		Count 57
		Expected Count 57.0
		% within Kepatuhan Perawat terhadap SOP 100.0%
		% within Kejadian Plebitis 78.1%
		% of Total 78.1%
Total		Count 73
		Expected Count 73.0
		% within Kepatuhan Perawat terhadap SOP 100.0%
		% within Kejadian Plebitis 100.0%
		% of Total 100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.862 ^a	1	.027		
Continuity Correction ^b	3.407	1	.065		
Likelihood Ratio	7.813	1	.005		
Fisher's Exact Test				.030	.021
Linear-by-Linear Association	4.796	1	.029		
N of Valid Cases	73				

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3,07.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	95% Confidence Interval		
	Value	Lower	Upper
For cohort Kejadian Plebitis = Plebitis < 3 hari	1.326	1.143	1.537
N of Valid Cases	73		

Penyakit Penyerta * Kejadian Plebitis

Crosstab

			Kejadian Plebitis		Total
			Plebitis < 3 hari	Plebitis > 3 hari	
Penyakit Penyerta	Tidak	Count	48	6	54
		Expected Count	43.6	10.4	54.0
		% within Penyakit Penyerta	88.9%	11.1%	100.0%
		% within Kejadian Plebitis	81.4%	42.9%	74.0%
		% of Total	65.8%	8.2%	74.0%
	Ada	Count	11	8	19
		Expected Count	15.4	3.6	19.0
		% within Penyakit Penyerta	57.9%	42.1%	100.0%
		% within Kejadian Plebitis	18.6%	57.1%	26.0%
		% of Total	15.1%	11.0%	26.0%
Total		Count	59	14	73
		Expected Count	59.0	14.0	73.0
		% within Penyakit Penyerta	80.8%	19.2%	100.0%
		% within Kejadian Plebitis	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	80.8%	19.2%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	8.711 ^a	1	.003		
Continuity Correction ^b	6.826	1	.009		
Likelihood Ratio	7.826	1	.005		
Fisher's Exact Test				.006	.006
Linear-by-Linear Association	8.591	1	.003		
N of Valid Cases	73				

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3,64.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	95% Confidence Interval		
	Value	Lower	Upper
Odds Ratio for Penyakit Penyerta (Tidak / Ada)	5.818	1.676	20.203
For cohort Kejadian Plebitis = Plebitis < 3 hari	1.535	1.034	2.279
For cohort Kejadian Plebitis = Plebitis > 3 hari	.264	.105	.662
N of Valid Cases	73		

Jenis Cairan Infus * Kejadian Plebitis

Crosstab

			Kejadian Plebitis		Total
			Plebitis < 3 hari	Plebitis > 3 hari	
Jenis Cairan Infus	Isotonis	Count	21	12	33
		Expected Count	26.7	6.3	33.0
		% within Jenis Cairan Infus	63.6%	36.4%	100.0%
		% within Kejadian Plebitis	35.6%	85.7%	45.2%
		% of Total	28.8%	16.4%	45.2%
	Hipertonis	Count	38	2	40
		Expected Count	32.3	7.7	40.0
		% within Jenis Cairan Infus	95.0%	5.0%	100.0%
		% within Kejadian Plebitis	64.4%	14.3%	54.8%
		% of Total	52.1%	2.7%	54.8%
Total	Count		59	14	73
	Expected Count		59.0	14.0	73.0
	% within Jenis Cairan Infus		80.8%	19.2%	100.0%
	% within Kejadian Plebitis		100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total		80.8%	19.2%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	11.475 ^a	1	.001		
Continuity Correction ^b	9.541	1	.002		
Likelihood Ratio	12.221	1	.000		
Fisher's Exact Test				.001	.001
Linear-by-Linear Association	11.318	1	.001		
N of Valid Cases	73				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6,33.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	95% Confidence Interval		
	Value	Lower	Upper
Odds Ratio for Jenis Cairan Infus (Isotonis / Hipertonis)	.092	.019	.451
For cohort Kejadian Plebitis = Plebitis < 3 hari	.670	.513	.875
For cohort Kejadian Plebitis = Plebitis > 3 hari	7.273	1.751	30.215
N of Valid Cases	73		

Ukuran Kateter * Kejadian Plebitis

Crosstab

			Kejadian Plebitis		Total
			Plebitis < 3 hari	Plebitis > 3 hari	
Ukuran Kateter	Besar	Count	13	2	15
		Expected Count	12.1	2.9	15.0
		% within Ukuran Kateter	86.7%	13.3%	100.0%
		% within Kejadian Plebitis	22.0%	14.3%	20.5%
		% of Total	17.8%	2.7%	20.5%
	Sedang	Count	37	5	42
		Expected Count	33.9	8.1	42.0
		% within Ukuran Kateter	88.1%	11.9%	100.0%
		% within Kejadian Plebitis	62.7%	35.7%	57.5%
		% of Total	50.7%	6.8%	57.5%
	Kecil	Count	9	7	16
		Expected Count	12.9	3.1	16.0

	% within Ukuran Kateter	56.3%	43.8%	100.0%
	% within Kejadian Plebitis	15.3%	50.0%	21.9%
	% of Total	12.3%	9.6%	21.9%
Total	Count	59	14	73
	Expected Count	59.0	14.0	73.0
	% within Ukuran Kateter	80.8%	19.2%	100.0%
	% within Kejadian Plebitis	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	80.8%	19.2%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	7.997 ^a	2	.018
Likelihood Ratio	6.992	2	.030
Linear-by-Linear Association	4.748	1	.029
N of Valid Cases	73		

a. 2 cells (33,3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2,88.

Risk Estimate

	Value
Odds Ratio for Ukuran Kateter (Besar / Sedang)	^a

a. Risk Estimate statistics cannot be computed. They are only computed for a 2*2 table without empty cells.

```
LOGISTIC REGRESSION VARIABLES KejadianPlebitis /METHOD=ENTER
Penyakitpenyerta UkuranKateter Kepatuhan CairanInfus /PRINT=CI(95)
/CRITERIA=PIN(0.05) POUT(0.10) ITERATE(20) CUT(0.5).
```

Logistic Regression

Notes

Output Created		04-Feb-2018 23:22:37
Comments		
Input	Data	D:\2017\Yeni\DATASET PENELITIAN OK.sav
	Active Dataset	DataSet3
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	73
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing
	Syntax	LOGISTIC REGRESSION VARIABLES KejadianPlebitis /METHOD=ENTER Penyakitpenyerta UkuranKateter Kepatuhan CairanInfus /PRINT=CI(95) /CRITERIA=PIN(0.05) POUT(0.10) ITERATE(20) CUT(0.5).
Resources	Processor Time	0:00:00.016
	Elapsed Time	0:00:00.016

Case Processing Summary

Unweighted Cases ^a		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	73	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	73	100.0
	Unselected Cases	0	.0
	Total	73	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
Plebitis < 3 hari	0
Plebitis > 3 hari	1

Block 0: Beginning Block

Classification Table^{a,b}

Observed			Predicted		
			Kejadian Plebitis		Percentage Correct
			Plebitis < 3 hari	Plebitis > 3 hari	
Step 0	Kejadian Plebitis	Plebitis < 3 hari	59	0	100.0
		Plebitis > 3 hari	14	0	.0
		Overall Percentage			80.8

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is ,500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	-1.438	.297	23.413	1	.000	.237

Variables not in the Equation

	Score	df	Sig.
Step 0 Variables			
Penyakitpenyerta	8.711	1	.003
UkuranKateter	4.814	1	.028
Kepatuhan	4.862	1	.027
CairanInfus	11.475	1	.001
Overall Statistics	23.442	4	.000

Block 1: Method = Enter

Omnibus Tests of Model Coefficients

	Chi-square	df	Sig.
Step 1 Step	30.402	4	.000
Block	30.402	4	.000
Model	30.402	4	.000

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	40.962 ^a	.341	.546

a. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

Classification Table^a

Observed			Predicted		
			Kejadian Plebitis		Percentage Correct
			Plebitis < 3 hari	Plebitis > 3 hari	
Step 1	Kejadian Plebitis	Plebitis < 3 hari	56	3	94.9
		Plebitis > 3 hari	5	9	64.3
		Overall Percentage			89.0

a. The cut value is ,500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	Penyakitpenyerta	2.533	.959	6.968	1	.008	12.588
	UkuranKateter	1.651	.737	5.013	1	.025	5.211
	Kepatuhan	19.736	8764.708	.000	1	.998	3.726E8
	CairanInfus	-2.333	.936	6.213	1	.013	.097
	Constant	-44.425	17529.417	.000	1	.998	.000

a. Variable(s) entered on step 1: Penyakitpenyerta, UkuranKateter, Kepatuhan, CairanInfus.

Variables in the Equation

		95% C.I. for EXP(B)	
		Lower	Upper
Step 1 ^a	Penyakitpenyerta	1.920	82.544
	UkuranKateter	1.228	22.107
	Kepatuhan	.000	.
	CairanInfus	.015	.607

a. Variable(s) entered on step 1: Penyakitpenyerta, UkuranKateter, Kepatuhan, CairanInfus.

```
LOGISTIC REGRESSION VARIABLES KejadianPlebitis /METHOD=ENTER
Penyakitpenyerta UkuranKateter CairanInfus /PRINT=CI(95)
/CRITERIA=PIN(0.05) POUT(0.10) ITERATE(20) CUT(0.5).
```

Logistic Regression

Notes

		Output Created	04-Feb-2018 23:23:00
		Comments	
Input	Data	D:\2017\bu Yeni\DATASET PENELTIAN OK.sav	
	Active Dataset	DataSet3	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File		73
	Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing
	Syntax	LOGISTIC REGRESSION VARIABLES KejadianPlebitis /METHOD=ENTER Penyakitpenyerta UkuranKateter CairanInfus /PRINT=CI(95) /CRITERIA=PIN(0.05) POUT(0.10) ITERATE(20) CUT(0.5).	
	Resources	Processor Time	0:00:00.031
		Elapsed Time	0:00:00.031

[DataSet3] D:\2017\bu Yeni\DATASET PENELTIAN OK.sav

Case Processing Summary

Unweighted Cases ^a		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	73	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	73	100.0
	Unselected Cases	0	.0
	Total	73	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
Plebitis < 3 hari	0
Plebitis > 3 hari	1

Block 0: Beginning Block

Classification Table^{a,b}

Observed			Predicted		
			Kejadian Plebitis		Percentage Correct
			Plebitis < 3 hari	Plebitis > 3 hari	
Step 0	Kejadian Plebitis	Plebitis < 3 hari	59	0	100.0
		Plebitis > 3 hari	14	0	.0
		Overall Percentage			80.8

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is ,500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	-1.438	.297	23.413	1	.000	.237

Variables not in the Equation

	Score	df	Sig.
Step 0 Variables			
Penyakitpenyerta	8.711	1	.003
UkuranKateter	4.814	1	.028
CairanInfus	11.475	1	.001
Overall Statistics	21.223	3	.000

Block 1: Method = Enter

Omnibus Tests of Model Coefficients

	Chi-square	df	Sig.
Step 1 Step	25.076	3	.000
Block	25.076	3	.000
Model	25.076	3	.000

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	46.288 ^a	.291	.466

a. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than ,001.

Classification Table^a

Observed			Predicted		
			Kejadian Plebitis		Percentage Correct
			Plebitis < 3 hari	Plebitis > 3 hari	
Step 1	Kejadian Plebitis	Plebitis < 3 hari	55	4	93.2
		Plebitis > 3 hari	5	9	64.3
	Overall Percentage				87.7

a. The cut value is ,500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	Penyakitpenyerta	2.301	.871	6.975	1	.008	9.989
	UkuranKateter	1.661	.719	5.334	1	.021	5.266
	CairanInfus	-2.505	.892	7.892	1	.005	.082
	Constant	-4.735	2.420	3.828	1	.050	.009

a. Variable(s) entered on step 1: Penyakitpenyerta, UkuranKateter, CairanInfus.

Variables in the Equation

		95% C.I. for EXP(B)	
		Lower	Upper
Step 1 ^a	Penyakitpenyerta	1.810	55.117
	UkuranKateter	1.286	21.569
	CairanInfus	.014	.469

a. Variable(s) entered on step 1: Penyakitpenyerta, UkuranKateter, CairanInfus.

LOGISTIC REGRESSION VARIABLES KejadianPlebitis /METHOD=ENTER
 Penyakitpenyerta CairanInfus /PRINT=CI(95) /CRITERIA=PIN(0.05)
 POUT(0.10) ITERATE(20) CUT(0.5).

Logistic Regression

Notes

		Output Created	04-Feb-2018 23:23:23
		Comments	
Input	Data	D:\2017\bu Yeni\DATASET PENELTIAN OK.sav	
	Active Dataset	DataSet3	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File		73
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing	
	Syntax	LOGISTIC REGRESSION VARIABLES KejadianPlebitis /METHOD=ENTER Penyakitpenyerta CairanInfus /PRINT=CI(95) /CRITERIA=PIN(0.05) POUT(0.10) ITERATE(20) CUT(0.5).	
Resources	Processor Time		0:00:00.016
	Elapsed Time		0:00:00.017

Case Processing Summary

Unweighted Cases ^a		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	73	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	73	100.0
	Unselected Cases	0	.0
	Total	73	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
Plebitis < 3 hari	0
Plebitis > 3 hari	1

Block 0: Beginning Block

Classification Table^{a,b}

Observed			Predicted		
			Kejadian Plebitis		Percentage Correct
			Plebitis < 3 hari	Plebitis > 3 hari	
Step 0	Kejadian Plebitis	Plebitis < 3 hari	59	0	100.0
		Plebitis > 3 hari	14	0	.0
		Overall Percentage			80.8

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is ,500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	-1.438	.297	23.413	1	.000	.237

Variables not in the Equation

		Score	df	Sig.
Step 0	Variables	Penyakitpenyerta	8.711	1
		CairanInfus	11.475	1
	Overall Statistics	17.564	2	.000

Block 1: Method = Enter

Omnibus Tests of Model Coefficients

	Chi-square	df	Sig.
Step 1 Step	18.402	2	.000
Block	18.402	2	.000
Model	18.402	2	.000

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	52.962 ^a	.223	.357

a. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than ,001.

Classification Table^a

Observed			Predicted		
			Kejadian Plebitis		Percentage Correct
			Plebitis < 3 hari	Plebitis > 3 hari	
Step 1	Kejadian Plebitis	Plebitis < 3 hari	56	3	94.9
		Plebitis > 3 hari	6	8	57.1
		Overall Percentage			87.7

a. The cut value is ,500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	Penyakitpenyerta	1.716	.706	5.912	1	.015	.095
	CairanInfus	-2.351	.843	7.775	1	.005	5.561
	Constant	-.562	1.403	.161	1	.689	.570

a. Variable(s) entered on step 1: Penyakitpenyerta, CairanInfus.

Variables in the Equation

		95% C.I. for EXP(B)	
		Lower	Upper
Step 1 ^a	Penyakitpenyerta	.018	.497
	CairanInfus	1.395	22.175

a. Variable(s) entered on step 1: Penyakitpenyerta, CairanInfus.

Percentage Points of the Chi-Square Distribution

Degrees of Freedom	Probability of a larger value of χ^2								
	0.99	0.95	0.90	0.75	0.50	0.25	0.10	0.05	0.01
1	0.000	0.004	0.016	0.102	0.455	1.32	2.71	3.84	6.63
2	0.020	0.103	0.211	0.575	1.386	2.77	4.61	5.99	9.21
3	0.115	0.352	0.584	1.212	2.366	4.11	6.25	7.81	11.34
4	0.297	0.711	1.064	1.923	3.357	5.39	7.78	9.49	13.28
5	0.554	1.145	1.610	2.675	4.351	6.63	9.24	11.07	15.09
6	0.872	1.635	2.204	3.455	5.348	7.84	10.64	12.59	16.81
7	1.239	2.167	2.833	4.255	6.346	9.04	12.02	14.07	18.48
8	1.647	2.733	3.490	5.071	7.344	10.22	13.36	15.51	20.09
9	2.088	3.325	4.168	5.899	8.343	11.39	14.68	16.92	21.67
10	2.558	3.940	4.865	6.737	9.342	12.55	15.99	18.31	23.21
11	3.053	4.575	5.578	7.584	10.341	13.70	17.28	19.68	24.72
12	3.571	5.226	6.304	8.438	11.340	14.85	18.55	21.03	26.22
13	4.107	5.892	7.042	9.299	12.340	15.98	19.81	22.36	27.69
14	4.660	6.571	7.790	10.165	13.339	17.12	21.06	23.68	29.14
15	5.229	7.261	8.547	11.037	14.339	18.25	22.31	25.00	30.58
16	5.812	7.962	9.312	11.912	15.338	19.37	23.54	26.30	32.00
17	6.408	8.672	10.085	12.792	16.338	20.49	24.77	27.59	33.41
18	7.015	9.390	10.865	13.675	17.338	21.60	25.99	28.87	34.80
19	7.633	10.117	11.651	14.562	18.338	22.72	27.20	30.14	36.19
20	8.260	10.851	12.443	15.452	19.337	23.83	28.41	31.41	37.57
22	9.542	12.338	14.041	17.240	21.337	26.04	30.81	33.92	40.29
24	10.856	13.848	15.659	19.037	23.337	28.24	33.20	36.42	42.98
26	12.198	15.379	17.292	20.843	25.336	30.43	35.56	38.89	45.64
28	13.565	16.928	18.939	22.657	27.336	32.62	37.92	41.34	48.28
30	14.953	18.493	20.599	24.478	29.336	34.80	40.26	43.77	50.89
40	22.164	26.509	29.051	33.660	39.335	45.62	51.80	55.76	63.69
50	27.707	34.764	37.689	42.942	49.335	56.33	63.17	67.50	76.15
60	37.485	43.188	46.459	52.294	59.335	66.98	74.40	79.08	88.38

Lampiran 1. Penjelasan Penelitian

**PENJELASAN PENELITIAN
(INFORMED)**

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yenni Styaningsih

Status : Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong

NIM : A21601502

Bermaksud mengadakan penelitian dengan judul "Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Plebitis pada Pasien yang Terpasang Infus di Unit Rawat Inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Sruweng Kebumen." Penelitian ini merupakan salah satu bagian dari persyaratan memperoleh gelar Sarjana Keperawatan. Oleh karena itu, berikut ini saya jelaskan beberapa hal terkait dengan penelitian yang akan dilakukan.

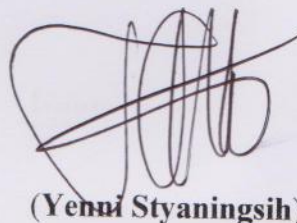
1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kepatuhan perawat terhadap SPO pemasangan infus, penyakit penyerta, jenis cairan infus dan ukuran kateter yang digunakan dengan kejadian plebitis pada pasien yang terpasang infus di Unit Rawat Inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Sruweng Kebumen.
2. Jenis penelitiannya survei analitik menggunakan pendekatan *cohort (prospective)*.
3. Manfaat penelitian ini secara garis besar adalah untuk memberikan salah satu referensi keperawatan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian plebitis pada pasien yang terpasang infus.
4. Penelitian ini melibatkan pasien yang terpasang infus di Unit Rawat Inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Sruweng Kebumen pada periode penelitian bulan Desember 2017 – Januari 2018.

5. Data-data utama yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi:
 - a. Data karakteristik responden, meliputi: jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, tanggal pemasangan infus, tanggal terjadi plebitis, jenis cairan infus, ukuran kateter, dan ada tidaknya penyakit penyerta.
 - b. Kepatuhan perawat terhadap SPO pemasangan infus.
6. Berkaitan dengan hal tersebut, maka peneliti mengharapkan partisipasi bapak/ibu/saudara/saudari dalam penelitian ini, agar berkenan menjadi responden.
7. Peneliti menjamin, bahwa penelitian ini tidak akan berdampak negatif bagi bapak/ibu/saudara/saudari. Bila selama berpartisipasi dalam penelitian ini bapak/ibu/saudara/saudari mengalami ketidaknyamanan, maka bapak/ibu/saudara/saudari mempunyai hak untuk berhenti sebagai responden. Kami berjanji akan menjunjung tinggi hak-hak responden dengan cara menjaga kerahasiaan data yang diperoleh, baik dalam proses pengumpulan, pengolahan maupun penyajian data. Peneliti juga menghargai keinginan bapak/ibu/saudara/saudari untuk tidak berpartisipasi/keluar kapan saja dari penelitian ini.
8. Melalui penjelasan penelitian ini, saya mengharapkan partisipasi bapak/ibu/saudara/saudari agar berkenan menjadi responden. Terima kasih.

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Sruweng, 15 - 2 - 2018

Peneliti,



(Yenni Styaningsih)

012.1/IV.3.LP3M/A/I/2018

Gombong, 6 Januari 2018

Permohonan Ijin

Kepada Yth :

Direktur RS PKU

Muhammadiyah Sruweng

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Amin.

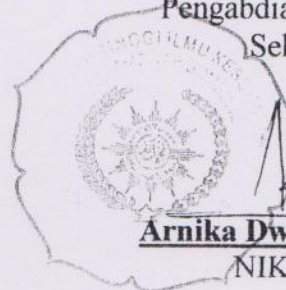
Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami :

Nama : Yenni Setyaningsih
NIM : A21601502
Judul Penelitian : Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Plebitis pada Pasien yang Terpasang Infus di Ruang Rawat Inap RS PKU Muhammadiyah Sruweng Kebumen
Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Ketua
Lembaga Penelitian Pengembangan dan
Pengabdian Masyarakat
Sekretaris



Arnika Dwi Asti, M.Kep.

NIK : 06048

RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG

Jl. Raya Sruweng No. 5 Sruweng Kebumen Kode Pos 54362

Telp. (0287) 382597, 5506677 Fax. (0287) 3872002

Web : www.pkusruweng.com, Email : rsmuhammadiyahsruweng@yahoo.co.id



TERAKREDITASI PARIPURNA
KARS

0086/PKU.S/DIR/I/2018

Sruweng, 23 Rabi'ul-Akhir 1349 H
11 Januari 2018 M

Balasan

Kepada Yth : Ketua

STIKES Muhammadiyah Gombong

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Menindaklanjuti surat permohonan dari STIKES Muhammadiyah Gombong Nomor : 012.1/IV.3.LP3M/A/I/2018 tentang permohonan ijin penelitian atas nama Feni Setyaningsih, dengan ini kami sampaikan bahwa kami tidak keberatan untuk memenuhi permohonan tersebut.

Demikian Balasan ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Direktur,

Dr. H. Hasan Bayuni
NBM : 1.059.425



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Nomor	FRM-LPM-006
Revisi ke	00
Tanggal Berlaku	1 Maret 2017

SURAT KETERANGAN LOLOS Uji ETIK

NO: 118.6/IV.3.AU/F/ETIK/I/2018

Etik Penelitian STIKES Muhammadiyah Gombong dalam upaya melindungi hak azasi
kejahteraan subyek penelitian, telah mengkaji dengan teliti proposal berjudul :

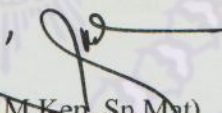
**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN PLEBITIS PADA
PASIEN YANG TERPASANG INFUS DI RUANG RAWAT INAP RS PKU
MUHAMMADIYAH SRUWENG KEBUMEN**

peneliti utama : Yenni Styaningsih
institusi : STIKES Muhammadiyah Gombong
: S1 Keperawatan

telah menyetujui proposal tersebut.

Gombong, 3 Januari 2018

Ketua Tim Etik Penelitian,


(Hj. Herliyati, M.Kep. Sp.Mat)

KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Yenni Styaningsih

NIM : A21601502

Nama Pembimbing : Podo Yuwono, M.Kep.

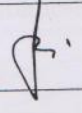
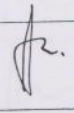
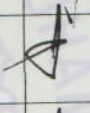
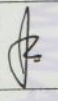
No.	Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Saran	Paraf Pembimbing
1.	1/08/17		judul	fr
2.	13/09/17	Bab I	judul dan preface	fr.
3.	19/09/17	Bab I	Catatan kaki Peris' Canggih	fr.
		Bab II		
4.	09/10/17	Bab I, II	- Peris' pulpa - kerangka-kon	fr.
5.	17/10/17	Bab II	- Sup Peris'	fr.
6.	16/10/17	Bab III	- Definisi operasi - definisi	
			- Teknik pengumpulan data	
			- Cara penulisan	
7.	28/10/17		fr. lanjut pp7-	fr
8.	06/11/2017		Sup izin prop	fr.

Mengetahui

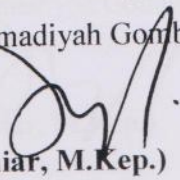


KEGIATAN BIMBINGAN

Mahasiswa : Yenni Styarningsih
 : A21601502
 Pembimbing : Podo Yuwono, M.Kep.

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Saran	Paraf Pembimbing
06/08 2018	- Pemasangan - Pembuatan dan pemasangan - Kumpulan saran.		
10/08 18	Obat di rumah longitudinal.		
12/02 - 18	Aspek rumah		
14/02 12	Aspek		
05/09 18	longitudinal		

Mengetahui

Ketua Program Studi S-1 Keperawatan
 STIKes Muhammadiyah Gombong

 (Tsma Xuniar, M.Kep.)

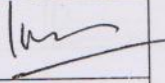
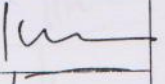
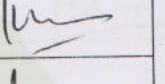
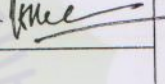


KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Yenni Styaningsih

NIM : A21601502

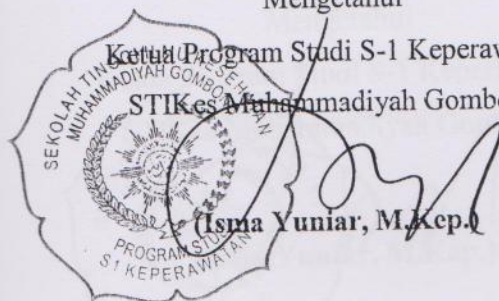
Nama Pembimbing : Irmawan Andri, M.Kep.

No.	Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Saran	Paraf Pembimbing
1	22/9/17	Bab I	Urutan latar belakang M-S-K-S	
2	27/9/17	Bab II	- lengkapi penulisan - kerangka teori	
3	4/10/17	Bab II	lanjut Bab III	
4	13/10/17	Bab III	- Metode - Instrument	
5	25/10/17		Acc proposal	

Mengetahui

Ketua Program Studi S-1 Keperawatan

STIKes Muhammadiyah Gombong



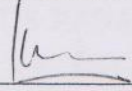
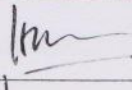
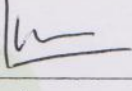
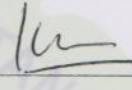
Isma Yuniar, M.Kep.

KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Yenni Styaningsih

NIM : A21601502

Nama Pembimbing : Irmawan Andri, M.Kep.

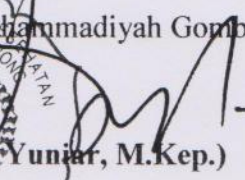
No.	Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Saran	Paraf Pembimbing
1	05/02-18	Bab <u>IV</u>	Perbaiki penulisan bab <u>IV</u>	
2	14/02-18	Bab <u>IV</u> - <u>V</u>	Perbaiki pembahasan	
3	15/2 - 18	Aee	Persiapkan uji hasil	
4	29/2-18	Revisi sideg	Aee hr.	

Mengetahui

Ketua Program Studi S-1 Keperawatan

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong





 (Isma Yuniar, M.Kep.)